

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Mandailing Natal untuk triwulan III (Juli, Agustus dan September) tahun 2022 relatif harga stabil.
2. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Mandailing Natal bahwa, awal bulan Juli 2022 harga cabe merah mulai mengalami kenaikan dari harga biasanya menjadi rata-rata Rp 87.419,- per kg, kemudian Bulan Agustus harga menjadi Rp 80.000,- per kg, dan Bulan September menjadi Rp 61.333,-.
3. Bawang Merah local juga mengalami fluktuasi harga rata-rata yaitu Bulan Juli Rp 49.129,- per kg, Bulan Agustus Rp 26.000,- dan Bulan September Rp 31.533,-.
4. Telur Ayam Kampung juga mengalami kenaikan harga rata-rata yaitu, Bulan Juli Rp 39.355,- per kg, Bulan Agustus Rp 41.000,- dan Bulan September Rp 43.100,-.
5. Harga Beras relative stabil yaitu kisaran harga rata-rata Bulan Juli Rp 10.000,- per kg, Bulan Agustus Rp 10.000,- dan Bulan September Rp 11.167,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Harga kebutuhan barang pokok masih relative stabil, namun diperlukan upaya dan dukungan semua pihak untuk menjaga harga agar tetap stabil.
2. Perlunya menjaga stok bahan pokok seperti cabe merah agar tetap ada pasokan di daerah, diperlukan penguatan pangan pada tingkat desa.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Monitoring harga oleh Dinas terkait.
2. Kepala Dinas Pertanian bersama tim pada tanggal 13 September 2022 melakukan kunjungan lapangan ke kelompok tani karya di Desa Manyabar Jae Kecamatan Panyabungan.
3. Kunjungan tersebut merupakan tindak lanjut rapat Bupati, HM Ja'far Sukhairi Nasution dan Wakil Bupati, Atika Azmi Utammi Nasution bersama Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi di Kantor Gubsu beberapa waktu lalu terkait penekanan inflasi tanaman hortikultura di dalam negeri khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pentingnya mempertahankan kebijakan komunikasi yang intensif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat, terutama pada masa pandemic.
2. Perlunya memperkuat sinkronisasi program kerja pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten sampai dengan pemerintahan desa/kelurahan.
3. Perlunya mensiasati masa musim tanam karena Kabupaten Mandailing Natal termasuk salah satu wilayah yang rawan bencana, agar memperhatikan musim dan curah hujan pada waktu tertentu yang terkadang cukup ekstrim dan bisa mengakibatkan banjir yang dapat merusak lahan pertanian.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rencananya, dalam penganggaran di P-APBD tahun 2022, Dinas Pertanian akan

membagikan bibit cabai kaliber beserta pot kepada kelompok tani binaan di Kecamatan Panyabungan dan Pantai Barat.

2. Tetap melaksanakan monitoring stok dan harga secara intensif, baik oleh Dinas terkait maupun Tim yang dibentuk untuk melakukan monitoring dan pengawasan.
3. Jika diperlukan, agar dilaksanakan operasi pasar murah.
4. Perlunya penguatan ketahanan pangan pada tingkat desa untuk pemanfaatan dana desa guna mendukung ketahanan pangan.